#### LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW* KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel)

: Cancer Patient Satisfaction and Perception of Chemotherapy Services During

COVID-19 Pandemic in Central Java, Indonesia

Jumlah Penulis

2 Orang

Status Pengusul Identitas Jurnal Ilmiah : Yan Wisnu Prajoko, Tommy Supit

a. Nama Jurnal

: Asian Pacific Journal of Cancer Care

b. Nomor ISSN : 2588-3682 c. Vol, Nomor, halaman : 5,43-50 d. Edisi : 2020/8/25

e. Penerbit : west Asia Organization for Cancer Prevention (WAOCP)

g. DOI artikel (jika ada ):10.31557/APJCC.2020.5.S1.43-50

h. Alamat web jurnal

http://waocp.com/journal/index.php/apjcc/article/view/545/1519

i. Terindeks di

: Copernicus

j. On line turnitin

https://doc-pak.undip.ac.id/4825/1/TURNITIN Cancer Patient Satisfaction.pdf

Kategori	Publikasi	Jurnal	Ilmiah
(beri √pa	ada katego	ri yang	tepat)

Jurnal Ilmiah Internasional/Internasional Bereputasi\*\*

Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Jurnal Ilmiah Nasional/Nasional

#### Hasil Penilaian Peer Review:

		Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			
	Komponen Yang Dinilai	Internasional / Internasional Bereputasi **	Nasional Terakreditasi	Nasional ***	Nilai Akhir Yang Diperoleh
a.	Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	2			2
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	6			5,5
c.	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	6			5
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/ jurnal (30%)	6			5,5
	Total = (100%)	20			18
	Nilai Pengusul =			60%x 18= <b>10,8</b>	

### Catatan penilaian Artikel oleh Reviewer:

- a. **Kelengkapan unsur isi artikel :** Unsur isi artikel cukup lengkap, abstrak-pendahuluan-metode-hasil-pembahasan-referensi. Abstrak tersrtruktur sesuai template yang baik
- b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan: Ruang lingkup keilmuan sangat sesuai dengan pengusul (bedah onkologi). Kedalaman pembahasan cukup baik dan cukup memberi informasi serta manfaat bagi stakeholder dalam pentalaksanaan kesinambungan terapi pasien kanker dimasa pandemi.
- c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi: Informasi dari data primer dengan menggunakan kuesioner, metode penelitian deskriptif dan dilaksanakan sesuai kaidah penelitian yang sudah cukup baik
- d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/ jurnal: Jurnal internasional terindex Copernicus, sehingga nilai maksimal 20

Semarang, Reviewer 1

Prof. Dr. dr. Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes

NIP. 19590527 198603 2 001

Bidang kerja:FakultasKedokteranUndip

Unit ilmu :IlmuKedokteran Jabatanpangkat : Guru Besar

#### LEMBAR

# HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

: Cancer Patient Satisfaction and Perception of Chemotherapy Services During Judul Karya Ilmiah (Artikel) COVID-19 Pandemic in Central Java, Indonesia Jumlah Penulis : 2 Orang Status Pengusul : Yan Wisnu Prajoko, Tommy Supit Identitas Jurnal Ilmiah a. Nama Jurnal : Asian Pacific Journal of Cancer Care b. Nomor ISSN : 2588-3682 c. Vol. Nomor, halaman: 5,43-50 : 2020/8/25 d. Edisi : west Asia Organization for Cancer Prevention (WAOCP) e. Penerbit g. DOI artikel (jika ada):10.31557/APJCC.2020.5.S1.43-50 h. Alamat web jurnal http://waocp.com/journal/index.php/apjcc/article/view/545/1519 i. Terindeks di : Copernicus i. On line turnitin https://doc-pak.undip.ac.id/4825/1/TURNITIN Cancer Patient Satisfaction.pdf ✓ Jurnal Ilmiah Internasional/ Internasional Bereputasi\*\* Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah

Hasil Penilaian Peer Review:

(beri √pada kategori yang tepat)

	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			
Komponen Yang Dinilai	Internasional / Internasional Bereputasi **	Nasional Terakreditasi	Nasional	Nilai Akhir Yang Diperoleh
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	2			2,0
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	6			5,5
<ul> <li>Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)</li> </ul>	6			5,5
<ul> <li>Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/ jurnal (30%)</li> </ul>	6			5,5
Total = (100%)	20			18,5
Nilai Pengusul =			$60\% \times 18,5 = 11,1$	

Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Jurnal Ilmiah Nasional/Nasional

### Catatan penilaian Artikel oleh Reviewer:

- a. Kelengkapan unsur isi artikel :Unsur isi artikel lengkap dan diuraikan dengan jelas mulai latar belakang, metode, hasil, pembahasan serta simpulan, dan ditulis sesuai kaidah penulisan ilmiah, didukung pustaka terkini dan relevan. Etik penelitian juga jelas. Pada abstrak, hasil penelitian ditulis secara global, tidak ditulis secara rinci dan seberapa besarnya (%)
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan : ruang lingkup sesuai dengan bidang ilmu pengusul, bidangOnkologi, pembahasancukupluasdandibandingkandenganpenelitianterdahulu, dengan mensitasi pustaka baru dan sangat relevan tentang covid
- c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi: studi deskriptif kualitatif, data didapatkan dengan kuesioner yang didapatkan dari 221 partisipans, pasien RSUP dr Kariadi yang sedang pada perawatan pasca kanker
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/ jumal:
   Asian Pacific Journal of Cancer Care adalah jumal Internasional bereputasi Copernicus

Semarang, 17 Februari 2021

Reviewer 2

Prof. Dr. drg. Oedijani, M.S. NIP. 194902091979012001

Bidang ilmu : Fakultas Kedokteran Undip

Unit kerja : Ilmu Kedokteran Jabatanpangkat : Guru Besar Search within this journal

Search

**Home** / Editorial Team

# **Editorial Team**

### Editor-in-Chief

<u>Dr. Abhishek Shankar</u>, Assistant Professor Department of Preventive Oncology, Dr. B R Ambedkar Institute Rotary Cancer Hospital All India Institute of Medical Sciences, Delhi, India, India

### **Editorial Board**

Prof. kazuo Tajima, Director, Aichi Cancer Center Research Institute, Ozaka, Japan, Japan

<u>Farzad Taghizadeh-Hesary</u>, Radiation Oncologist, Clinical Oncology Department, Medical School, Shahid Beheshti University of Medical Sciences, Tehran, Iran

Prof. Elsayed I Salim, Faculty of Science, Tanta University, Tanta, Egypt, Egypt

<u>Dr. Mohammadali Mohagheghi,</u> Deputy for Science, Iranian Academy of Medical Sciences, Cancer Research Center, Tehran University of Medical Sciences, Tehran, Iran,

<u>Prof. Shahid Pervez</u>, Departments of Pathology & Laboratory Medicine Faculty of Health Sciences, Medical College, The Aga Khan University, Karachi, Pakistan

<u>Prof. Xinen Huang</u>, Department of Oncology, Nanjing Medical University Affiliated Cancer Hospital of Jiangsu Province; Nanjing, Jiangsu 210009, China, China

<u>Prof. Murat Gultekin</u>, Sağlık Bakanlığı-Turkish Ministry of Health, Hacettepe University, European Society of Gynaecological Oncology(ESGO), Turkey

<u>Prof. Fatima Moghaddam Tabrizi</u>, Associate professor Nursing and Midwifery Department, Urmia Medical University, Urmia, Iran, Iran.

<u>Prof. KHUSEYNOV ZAFARDZHON</u>, Director of the Republic Oncological Scientific Center, Ministry of public health, Republic of Tajikistan, Tajikistan

Prof. Reza Shirkohi, Cancer Institute, Tehran University of Medical Sciences, Tehran, Iran, Iran

<u>Prof. Yip Cheng-Har</u>, Faculty of Medicine, University Tunku Abdul Rahman, Kuala Lumpur, Malysiaa, Malaysia

Prof. Anton Barchuk, Petrov Research Institute of Oncology Saint Petersburg, Russian Federation, Russian Federation

<u>Prof. Saeid Amanpour</u>, Cancer Model Research Center, Cancer Institute, Tehran University of Medical Sciences, Tehran, Iran, Iran, Islamic Republic of

Dr. Maria Bourazani, General, Anticancer, Oncology Hospital of Athens "Agios Savvas", RN-Anesthesia, Athens, Greece

Prof. Jeff Dunn, School of Social Science, University of Southern Queensland, Queensland, Australia, Australia

<u>Prof. Salim M. Adib</u>, American University of Beirut, Lebanon WHO, East Mediterranean Regional Office Nasr City, Cairo, Egypt, Egypt

Prof. Rema Gvamichava, National Cancer Center, Tbilisi State Medical University Tbilisi, Georgia, Georgia

<u>Prof. Abdeladim Moumen</u>, Head of R&D projects at Moroccan Foundation for Advanced Science, Innovation and Research RABAT, Morocco., Morocco

<u>Prof. Ravi Mehrotra</u>, National Institute of Cancer Prevention and Research WHO-FCTC Global Hub for information on smokeless tobacco products (Institute of Cytology and Preventive Oncology-ICMR) Department of Health Research, Noida, India

<u>Prof. David Roder</u>, Chair Cancer Epidemiology and Population Health, Beat Cancer Project, University of South Australia, Adelaide, Australia.

Dr. Amirah Alnour, Oral Patholody Department, Faculty of Dentistry, Damascus University, Syria.

Dr. Ayesha AlRifai, Arab American University & Birzeit University/Occupied Palestine.

<u>Dr. Chandra Prakash Prasad</u>, All India Institute of Medical Sciences, Delhi, India.

Dr. Dalia Abouelfadl, Department of Pathology, Medical Division, National Research Centre, Cairo, Egypt.

<u>Dr. Dwi Endarti</u>, Department of Pharmaceutics, Faculty of Pharmacy, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia.

<u>Dr. Ekta Dhamija</u>, All India Institute of Medical Sciences, Delhi, India.

Dr. Evangelos Fradelos, Department of Nursing, Faculty of Human Movement and Quality of life, University of Peloponnese, Sparta, Greece.

Dr. Fatma Abo Elkasem, Department of Medical Oncology, National Cancer Institute, Cairo University, Cario, Egypt.

Prof. Hussein Khaled, Department of medical oncology, National Cancer Institute, Cairo University, Cario, Egypt.

Dr. khaled Zaid, Department of oral histology and pathololgy, alshaam private university, Damascus, Syria.

Dr. Kumar Gaurav Chhabra, Department of Public Health Dentistry, Ambala, Mullana, Haryana, India.

Dr. Manish Verma, GSVM Medical College, Kanpur, India.

Dr. Nida Rafiq, Radiology department, Dow University of Health Sciences, Karachi, Pakistan.

Dr. Sharifah Emilia Tuan Sharif, Department of Pathology, School of Medical Sciences, Universiti Sains Malaysia, Kelantan, Malaysia.

Dr. Supriya Mallick, All India Institute of Medical Sciences, New Delhi, India.

Dr. Vo Quang Trung, Faculty of Pharmacy, University of Medicine and Pharmacy, Ho Chi Minh City, Viet Nam.

Dr. Muhammet Kaplan, Department of medical oncology, Dicle university, Dicle, Turkey.

For Librarians For Readers Powered by PKP oldGregg Theme <u>Contact</u> For Authors











Register

Login

Search within this journal

Search

Home / Archives / Vol 5 No S1 (2020): Oncology Practices amid COVID-19 Pandemic



COVID-19 pandemic has affected healthcare services across the globe and cancer care delivery is not an exception. Global lockdown has largely changed the cancer care practice from hospital visits to teleconsultations to check the spread of novel coronavirus 2019 as cancer patients are more susceptible to any infection than other individuals because of their systemic immunosuppressive state caused by the malignancy and anticancer treatments.

There have been many important issues to be addressed as far as cancer care delivery in amid COVID-19 pandemic is concerned. We have recorded a very high number of submission related to cancer management and COVID-19 but it is very difficult to accommodate all the manuscript on similar topic respecting the diversity of our journal. Cancer care is in limbo as patients are unable to reach to hospital in view of imposed travel restrictions. As this disease is very new, there is a paucity of data on experience of cancer management in this crisis from different countries and most of the data are emerging from China.

Thus, Asian Pacific Journal of Cancer Care (APJCC) has come up with a special issue titled "Oncology practices amidst COVID-19 pandemic" to get better insight of the problem in different countries.

\*

# Download the Whole Issue in One File

Oncology Practices amid COVID-19

# **Editorial**

Editorial

<u>Healthcare Systems Need to be Organized to Fight two</u>
<u>Pandemics Simultaneously</u>

Partha Basu (Author)

1-3 | published: 2020-07-01

Editorial

<u>View Points in Oncology: Guiding Cancer Care in</u> Coronavirus Disease Pandemic

Abhishek Shankar (Author)

5-8 | published: 2020-07-17

# Original Research

Original Research

Guidance for Facing Dilemmas of Hematopoietic Stem Cell Transplant Clinicians in the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic: An Iranian Consensus Seied Asadollah Mousavi, Sorosh Rad, Tahereh Rostami, Mohammad Vaezi, Hosein Kamranzadeh, Davood Babakhani, Sahar Tavakoli, Maryam Barkhordar, Tanaz Bahri, Amirabbas Hedayatiasl, Azadeh Kiumarsi (Author)

15-18 | published: 2020-07-01

Original Research

## Advanced Lung Cancer Survival in Times of Economic Hardship: A Greek Paradigm

Konstantinos Miltiadou, Ioannis Kalantzis, Maria Paraskeva, Zisimangelos Solomos, Angeliki Tsifi, Dimitrios Theodoridis, Elena Riza, Konstantinos Triantafyllou, Christos Kosmas (Author)

19-25 | published: 2020-08-14

Original Research

# An Asian Perspective of the Management of COVID-19: the Asian National Cancer Centers Alliance Led Regional Comparison

Luh Komang Mela Dewi, Laureline Gatellier, Kanaga Sabapathy, C S Pramesh, Min Dai, Tran Thanh Huong, Murat Gultekin, Erdenekhuu Nansalmaa, Khin Khin Htwe, Aasim Yusuf, Mamak Tahmasebi, Kishore Kumar Pradhananga, Jong Bae Park, Suhaila Md Hanapiah, Suleeporn Sangrajran, Rajendra Prasad Baral, Achmad Mulawarman Jayusman, Satoshi Iwata, Jin Wei Kwek, Manju Sengar, Girish Chinnaswamy, Jie He, Gu Tian, Phung Thi Huyen, Tran Van Thuan, Bayarsaikhan Luvsanjodorj, Yi Yi Myint, June Young Chun, Jong Soo Han, William Ying Khee Hwang, Nina Kemala Sari, Tomohiro Matsuda (Author)

27-42 | published: 2020-08-24

Original Research

# <u>Cancer Patient Satisfaction and Perception of Chemotherapy</u> <u>Services During COVID-19 Pandemic in Central Java,</u> <u>Indonesia</u>

Yan Wisnu Prajoko, Tommy Supit (Author)

43-50 | published: 2020-08-25

Original Research

# Patterns of Care of Gallbladder Cancer During the COVID-19 Pandemic: An Experience of Tertiary Care Centre at Patna, India

Dharmendra Singh, Pritanjali Singh, Avik Mandal, Amrita Rakesh, Manika Verma (Author)

51-57 | published: 2020-08-29

# Review and Meta-analysis

Reviev

# COVID-19 in Immunosuppressed and Cancer Patients: A review

Shirin Haghighat, Mehdi Dehghani (Author)

69-73 | published: 2020-07-01

Return to Article Details An Asian Perspective of the Management of COVID-19: the Asian National Cancer Centers Alliance Led Regional Comparison Download Download PDF

apjcc.waocp.com

Luh Komang Mela Dewi, et al: An Asian Perspective of the Management of COVID-19: the ANCCA

DOI:10.31557/APJCC.2020.5.S1.27

RESEARCH ARTICLE

# An Asian Perspective of the Management of COVID-19: the Asian National Cancer Centers Alliance Led Regional Comparison

Luh Komang Mela Dewi<sup>a1</sup>, Laureline Gatellier<sup>a2</sup>, Kanaga Sabapathy<sup>3</sup>, C S Pramesh<sup>4</sup>, Min Dai<sup>5</sup>, Tran Thanh Huong<sup>6</sup>, Murat Gultekin<sup>7,8</sup>, Erdenekhuu Nansalmaa<sup>9</sup>, Khin Khin Htwe<sup>10</sup>, Aasim Yusuf<sup>11</sup>, Mamak Tahmasebi<sup>12</sup>, Kishore Kumar Pradhananga<sup>13</sup>, Jong Bae Park<sup>14</sup>, Suhaila Md Hanapiah<sup>15</sup>, Suleeporn Sangrajran<sup>16</sup>, Rajendra Prasad Baral<sup>17</sup>, Achmad Mulawarman Jayusman<sup>1</sup>, Satoshi Iwata<sup>2</sup>, Jin Wei Kwek<sup>3</sup>, Manju Sengar<sup>4</sup>, Girish Chinnaswamy<sup>4</sup>, Jie He<sup>5</sup>, Gu Tian<sup>5</sup>, Phung Thi Huyen<sup>6</sup>, Tran Van Thuan<sup>6</sup>, Bayarsaikhan Luvsandorj<sup>9</sup>, Yi Yi Myint<sup>10</sup>, June Young Chun<sup>14</sup>, Jong Soo Han<sup>14</sup>, William Ying Khee Hwang<sup>3</sup>, Nina Kemala Sari<sup>1,18</sup>, Tomohiro Matsuda<sup>2</sup>

<sup>8</sup>Co-first authors <sup>1</sup>Dharmais Hospital - National Cancer Center, Jakarta, Indonesia. <sup>2</sup>National Cancer Center, Tokyo, Japan. <sup>3</sup>National Cancer Centre Singapore, Hospital Crescent, Singapore. <sup>4</sup>Tata Memorial Centre, Homi Bhabha National Institute, Mumbai, India. <sup>5</sup>National Cancer Center, Beijing, China. <sup>6</sup>National Cancer Institute, National Cancer Hospital, Hanoi, Vietnam. <sup>7</sup>Hacettepe University Faculty of Medicine, Ankara, Turkey. <sup>8</sup>National Cancer Institute (TUSEB), Turkish Ministry of Health, Ankara, Turkey. <sup>9</sup>National Cancer Center of Mongolia, Ulaanbaatar, Mongolia. <sup>10</sup>Myanmar Yangon General Hospital, Yangon Region, Myanmar. <sup>11</sup>Shaukat Khanum Memorial Cancer Hospital & Research Centre, Lahore, Pakistan. <sup>12</sup>Cancer Institute, Tehran University of Medical Sciences, Tehran, Iran. <sup>13</sup>Kathmandu Cancer Center, Tathali, Bhaktapur, Nepal. <sup>14</sup>National Cancer Center of Korea, Seoul, Korea. <sup>15</sup>National Cancer Institute, Putrajaya, Malaysia. <sup>16</sup>National Cancer Institute, Ratchathewi Road, Bangkok, Thailand. <sup>17</sup>Norvic International Hospital, Thapathali, Kathmandu, Nepal. <sup>18</sup>Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.

### Abstract

Objective: To describe how the Asian National Cancer Centers Alliance (ANCCA) members preserve high standards of care for cancer patients while battling the COVID-19 pandemic and to propose new strategies in the Asian Cancer Centers' preparedness to future pandemics. Methods: A 41-question-based survey was developed using an online survey tool and conducted among 15 major Asian National Cancer Centers, including 13 ANCCA members. Direct interviews of several specialists were conducted subsequently to obtain additional answers to key questions that emerged during the survey analysis. Result: Institution/country-specific results provided a strong insight on the diverse ways of managing the pandemic around Asia, while maintaining well-balanced cancer care. Pragmatic strategies were put in place in each NCC hospital, including zoning and intensive triage depending on the pandemic impact. Distancing strategies and telemedicine were implemented in different capacity depending on the national healthcare system. In addition, there was a diverse impact on the manpower and financial aspect of cancer care across surveyed NCCs relating to magnitude of the pandemic impact on the country. Conclusion: The priorities nevertheless remain on maintaining cancer care delivery while protecting both patients and health care workers from the risk of COVID-19 infection. The role of a think-tank such as ANCCA to help share experiences in a timely manner can enhance preparedness in future pandemic scenarios.

Keywords: Asia- cancer- cancer center- Coronavirus- COVID-19- patient

Asian Pac J Cancer Care, 5 (Suppl 1), 27-42

Submission Date: 07/15/2020

Acceptance Date: 08/14/2020

### Corresponding Authors:

Luh Komang Mela Dewi and Laureline Gatellier, PhD

<sup>1</sup>Dharmais Hospital - National Cancer Center, Jakarta, Indonesia. <sup>2</sup>National Cancer Center, Tokyo, Japan.

Email: Lkmeladewi@gmail.com, lgatelli@ncc.go.jp

Asian Pacific Journal of Cancer Care• Vol 5• S1

Return to Article Details Patterns of Care of Gallbladder Cancer During the COVID-19 Pandemic: An Experience of Tertiary Care Centre at Patna, India **Download Download PDF** 

apjcc.waocp.com

Dharmendra Singh, et al: Patterns of Care of Gallbladder Cancer During the COVID-19 Pandemic: An Experience of

DOI:10.31557/APJCC.2020.5.S1.51

RESEARCH ARTICLE

# Patterns of Care of Gallbladder Cancer During the COVID-19 Pandemic: An Experience of Tertiary Care Centre at Patna, India

Dharmendra Singh, Pritanjali Singh, Avik Mandal, Amrita Rakesh, Manika Verma

Department of Radiotherapy, All India Institute of Medical Sciences, Patna, India.

### Abstract

Introduction: The novel coronavirus disease 2019 (COVID-19), is caused by the severe acute respiratory syndrome cronavirus 2 (SARS-CoV2). The management of cancer patients is very challenging during the COVID-19 pandemic. Cancer itself as well as anticancer treatment leads to compromised immunity of patients with increased risk of infection. This is turn leads to increased hospital visits. It forms a vicious cycle that increases the risk of COVID-19 susceptibility to cancer patients. Patients on anticancer treatment alongwith COVID-19 infection have higher risk of morbidity and mortality. Aim: To compare the epidemiological characteristics and management decisions in gallbladder cancer patients during COVID-19 pandemic. Methods: This retrospective study was conducted at All India Institute of Medical Sciences (AIIMS), Patna. Patients were divided into two group pre-COVID (patients attending radiotherapy department from December 2019 to February 2020) and established-COVID group patients (patients attending radiotherapy department from March 2020 to May 2020) with histopathological confirmed diagnosis of gallbladder cancer. Results: Histopathological confirmed cases of gallbladder cancer (n=85) were analyzed, 56 patients from pre-COVID timeline and 29 patients from established-COVID timeline were selected. During the pre-COVID timeline, 55.4% of the patients directly visited the radiotherapy department while, 24.1% patients directly attended the radiotherapy department during the established-COVID time. This reduction of number of patients at radiotherapy department was statistically significant (p = 0.006). There was statistically significant reduction (p = 0.014) in number of patients attending from rural areas during established-COVID time. Chemotherapy regimen used during pre-COVID and established-COVID timeline was significantly (p < 0.001) different. Conclusion: Cancer patient management during COVID-19 pandemic is an important issue. Chemotherapy increases the risk of COVID-19 infection by reducing the immunity. Single agent oral capecitabine is a good option for patients of gallbladder cancer in the adjuvant or palliative settings with less toxicity and requiring less hospital visits compared to intravenous chemotherapy.

Keywords: COVID-19- gallbladder cancer and COVID pandemic- India

Asian Pac J Cancer Care, 5 (Suppl 1), 51-57

Submission Date: 06/26/2020 Acceptance Date: 07/27/2020

### Introduction

The novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) is caused by the severe acute respiratory syndrome cronavirus 2 (SARS-CoV2). COVID-19 was declared as a pandemic on 11th March 2020 by the World Health Organization (WHO) [1-2]. The COVID-19 pandemic is on the rise and has reached most parts of the world. The increase in number of cases had a significant impact

on the health care resources. The resources of health care management are diverted towards prevention and management of COVID-19 cases in terms of intensive care units, ventilators, health care workers and others resources [3]. All over the world, "lockdown" or "social distancing" has been considered the most effective method to control the outbreak of COVID-19 [4]. Due to the high infectivity

### Corresponding Author:

Dr. Dharmendra Singh

Department of Radiotherapy, All India Institute of Medical Sciences, Patna, India.

Email: babu.dsingh.singh35@gmail.com

Asian Pacific Journal of Cancer Care• Vol 5• S1

51